1. Apa yang dikerjakan oleh backend developer (10)
2. Mengintegrasikan API
3. Membuat dan mengelola database
4. Membuat sistem server-side dengan menggunakan framework dan bahasa program server-side (JS, Java, Golang, PHP, Pyhton, Ruby)
5. Mengembangkan CMS
6. Mengatur keamanan sistem untuk pencegahan dari peretasan
7. Membuat code yang maintainable dan reusable
8. Mengintegrasikan dengan cloud computing
9. Jelaskan mengenai HTTP Status Code (10)

HTTP Status Code adalah suatu respon tertentu dari server terhadap request user. Status Code berbentuk 3 angka dari (100-599). Setiap angka depan kode memiliki responsnya tersendiri, contohnya 2 untuk respons sukses dan 4 untuk client error. HTTP Status Code yang sering muncul diantaranya 200 (OK), 400 (Bad Request), 404 (Not Found), dan 502 (Bad Gateway)

1. a) var : Bersifat functional scoped yaitu tidak bisa diakses diluar dari fungsi, tetapi bisa dari dalam blok manapun. Rawan terhadap kerancuan atau duplikasi nama variable. Data di dalam var dapat ditimpa

b) let : Bersifat block scoped yaitu hanya bisa diakses dari dalam blok tersebut. Data di dalam let dapat ditimpa

c) const : Bersifat block scoped yaitu hanya bisa diakses dari dalam blok tersebut. Biasanya digunakan untuk nilai yang tidak akan diubah atau sudah baku contohnya link untuk database. Data di dalam const tidak dapat ditimpa kecuali tipe data array dan object

1. a) String : terdiri dari kata-kata atau kalimat yang ditulis diantara dua tanda petik “”, contohnya “Saya suka makan”

b) Number : terdiri dari angka angka baik angka bulat maupun decimal, misalnya 4, 500, 6.4, -20, dll

c) Boolean : terdiri dari true dan false

d) Null : tipe data tidak memiliki isi atau kosong

e) Undefined : variable yang sudah dideklarasi tapi tidak memiliki isi data

1. Array adalah sebuah tipe data yang berisi kumpulan data lain. Isi array dapat terdiri dari tipe data string, number, boolean, null, maupun object dan array lain. Index array dimulai dari [0]. Array juga memiliki beberapa fungsi tersendiri yang berguna seperti contohnya length(), shift(), dan pop()
2. a) git init : untuk inisialisasi git pada direktori baru

b) git add : untuk menambahkan file – file yang akan di deploy

c) git commit : untuk membungkus file – file yang akan di deploy ke repository dengan suatu keterangan

d) git push : untuk mendeploy file – file yang sudah di commit ke repository

e) git pull : untuk mendapatkan update terbaru dari repository

f) git clone : untuk mendownload file – file dari repository ke direktori local melalui link

g) git branch : untuk menampilkan daftar branch pada repository

h) git merge : untuk menggabungkan suatu branch ke default branch

i) git checkout : untuk berpindah – pindah dari satu branch ke branch lain

1. 